

## EFFECT OF OPERATING COSTSONAL OPERATING INCOME (BOPO) AND NON-PERFORMING Financing (NPF) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK FOR THE PERIOD 2009-2017.

Abdul Nasser Hasibuan<sup>1</sup>, Ali Hardana<sup>2</sup>, Erlina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, Pascasarjana, UIN Syahada Padangsidimpuan)

<sup>2</sup> IAIN Padangsidimpuan (Akuntansi Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

<sup>3</sup> IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

[hsbabdulnasser@gmail.com](mailto:hsbabdulnasser@gmail.com)<sup>1</sup>, [alihardana@uinsyahada.ac.id](mailto:alihardana@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup>, [erlina@gmail.com](mailto:erlina@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Berdasarkan laporan keuangan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2009-2017. Cenderung mengalami fluktuasi di beberapa triwulan, fenomena yang terjadi dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan dan penurunan pada Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan yang terjadi pada Return On Asset. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2009-2017 secara simultan. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional dan Non performing financing terhadap Return On Asset di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tbk, periode 2009-2017. Pembahasan penelitian ini tentang Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing serta berkaitan dengan bidang- bidang ilmu perbankan syariah lainnya. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah toeri yang berkaitan dengan Biaya Operasioanal Pendapatan Operasioanal dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Sampel penelitian ini adalah 36, analisis data menggunakan regresi linier berganda, stastistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi  $R^2$ , serta uji t dan uji F, data diolah dengan bantuan perhitungan statistik SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap Return On Asset , hal ini dibuktikan dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $(-8,361 < -2,03452)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan pada variabel Non Performing Financing berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,303 < 2,03452)$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian secara simultan variabel biaya operasional pendapatan operasional dan Non performing financing berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return On Asset dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,210 > 3,28$ .

**Kata Kunci:** Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing, Return On Asset

### ABSTRACT

One of the goals of the company is to obtain maximum profit. Based on the published financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Period 2009-2017. Tend to fluctuate in several quarters, the phenomenon that occurs in this study can be seen from the increase and decrease in Operational Cost and Operating Income and Non-performing Financing that are not in accordance with the increase and decrease that occurs in Return on Assets. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of Operational Costs Operating Income and Non Performing Financing on Return On Assets at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, the period 2009-2017 simultaneously. With the aim of the study to determine the effect of Operational Cost of Operating Income and Non-performing financing on Return On Assets at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tbk, 2009-2017 period. The discussion of this research is about Operational Costs Operating Income and Non Performing Financing and is related to other sharia banking fields. In this connection, the approach taken is toeri that relates to Operational Costs, Operational Revenues and Non-Performing Financing of Return On Assets. This type of research is quantitative research, the source of the data used is secondary data through [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). The sample of this study was 36, data analysis used multiple linear regression, descriptive statistics, normality test, linearity test, classical assumption test, hypothesis test, coefficient of determination  $R^2$  test, and t test and F test, the data were processed with the help of SPSS 23 statistical calculations. Based on the results of research on operational costs operating income variables have a negative effect on Return On Assets, this is evidenced by the value of  $-t_{count} < -t_{table}$  that is  $(-8,361 < -2,03452)$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. And the Non Performing Financing variable influences the Return On Assets with the value of  $t_{count} > t_{table}$  that is  $(2.303 > 2.03452)$ ,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Then simultaneously the operational cost of operating income and Non-performing financing variables influence simultaneously on Return On Assets with the value  $F_{count} > F_{table}$   $(45.210 > 3.28)$ .

**Keywords:** Operating Costs Operating Income, Non Performing Financing, Return On Assets

## A. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Negara Indonesia. Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.

Lahirnya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan bank terbesar ketiga dari sisi aset beserta jumlah pembiayaan yang disalurkan dan diperoleh dananya dari pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah kebawah, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menargetkan menjadi bank terkemuka

dengan berbagai ragam produk dan layanan yang optimal.

Adapun ragam produk yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah ialah berupa dana pihak ketiga yaitu dari segi tabungan, giro dan deposito, kemudian dari pembiayaan yang disalurkan untuk masyarakat. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.(Felani & Setiawiani, 2017)

Rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas perbankan adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Pada umumnya Return On Equity (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan Return On Asset (ROA) lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan). Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank.(Hasibuan, 2018)

BOPO (Biaya Operasional pendapatan Operasional) rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah yang besar.(Tiffany & Mustikawati, 2019)

NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank, semakin tinggi nilai NPF diatas 5% maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba yang

mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat Return saham bank akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa apabila NPF naik maka ROA akan menurun.

Data Triwulan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2009-2017.

| Tahun | Triwulan | BOPO % | NPF % | ROA % |
|-------|----------|--------|-------|-------|
| 2009  | I        | 83,64  | 8,46  | 3,11  |
|       | II       | 88,70  | 6,82  | 2,14  |
|       | III      | 90,54  | 4,01  | 1,89  |
|       | IV       | 97,50  | 3,20  | 0,53  |
| 2010  | I        | 92,88  | 3,47  | 1,12  |
|       | II       | 94,82  | 3,39  | 0,97  |
|       | III      | 98,74  | 3,37  | 0,24  |
|       | IV       | 98,77  | 3,19  | 0,35  |
| 2011  | I        | 101,38 | 2,43  | 0,23  |
|       | II       | 100,30 | 3,40  | 0,20  |
|       | III      | 98,47  | 2,80  | 0,40  |
|       | IV       | 99,56  | 2,77  | 0,20  |
| 2012  | I        | 99,15  | 3,31  | 0,17  |
|       | II       | 91,16  | 2,88  | 121   |
|       | III      | 89,95  | 2,87  | 1,34  |
|       | IV       | 86,63  | 3,00  | 1,19  |
| 2013  | I        | 85,54  | 3,04  | 1,71  |
|       | II       | 87,55  | 2,89  | 1,41  |
|       | III      | 80,80  | 2,98  | 1,36  |
|       | IV       | 95,24  | 4,06  | 1,15  |
| 2014  | I        | 92,43  | 4,04  | 0,40  |
|       | II       | 99,84  | 4,38  | 0,03  |
|       | III      | 97,35  | 4,79  | 0,20  |
|       | IV       | 99,14  | 460   | 0,08  |
| 2015  | I        | 96,20  | 4,96  | 0,53  |
|       | II       | 93,84  | 5,31  | 0,78  |
|       | III      | 93,91  | 4,90  | 0,80  |
|       | IV       | 93,79  | 4,86  | 0,76  |
| 2016  | I        | 90,70  | 4,84  | 0,99  |
|       | II       | 90,41  | 4,87  | 1,03  |
|       | III      | 90,99  | 5,22  | 0,98  |
|       | IV       | 91,33  | 4,57  | 0,95  |
| 2017  | I        | 93,67  | 4,71  | 0,65  |
|       | II       | 92,78  | 4,82  | 0,71  |
|       | III      | 92,03  | 4,82  | 0,82  |
|       | IV       | 95,24  | 6,43  | 0,5 1 |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari beberapa triwulan mengalami fluktuasi dari tahun 2009 sampai 2017 dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan BOPO dan NPF terhadap ROA.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Sri Wahyuni, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016, yang berjudul: Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015, yang menyatakan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2009-2017. Dengan tujuan Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2009-2017. (Pramudhito & SAMPURNO, 2014)

Untuk mengetahui pengaruh Non performing financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2009-2017

Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non performing financing (NPF) terhadap

Return On Asset (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2009-2017

## B. METODE

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Dengan mengambil data melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai September 2019.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur. (Siregar & Hardana, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada runtut waktu (time series). Data runtut waktu (time series) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan pertriwulan dari tahun 2009-2017 artinya populasi dalam penelitian ini 9 tahun atau 36 laporan keuangan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2009-2017” perhitungan statistik menggunakan SPSS Versi 23 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang di hasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan Return On Asset (ROA). Karena dari hasil uji normalitas bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan berdistribusi normal

Berdasarkan uji regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROA = 9,902 + - 0,101 BOPO + 0,107 NPF + e$$

Persamaan hasil regresi diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstan (a) dari *unstandardized coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 9,902, artinya jika variabel BOPO dan NPF nilainya adalah 0 maka ROA nilainya 9,902.

b. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negative yaitu - 0,101, artinya bahwa

setiap peningkatan BOPO sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,101 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel NPF bernilai positif yaitu 0,107 artinya bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,107 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Adapun nilai R sebesar 0,856 bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non performing financing ( NPF) mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 73,3 persen terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan sisanya sebesar 26,7 persen (100% - 73,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terhadap Pengaruh Biaya Operasioal Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu ( $-8,361 < -2,03452$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Secara parsial variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah yang besar. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu Sri Wahyuni, skripsi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016, yang berjudul: pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011- 2015, yang menyatakan hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. Terhadap Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil analisis uji t variabel NPF memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,303 > 2,03452$  ), maka

dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap ROA.

Semakin tinggi nilai NPF diatas 5% maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba yang mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat Return saham bank akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa apabila NPF naik maka ROA akan menurun. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu Siti Aminah Siregar, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tahun 2017 yang berjudul: pengaruh Capital Aduacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016. Yang menyatakan hasil penelitian ini NFP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

1. Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,210 > 3,28$ , maka HO ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

## 5. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2009-2017” yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA, yang dibuktikan dengan analisis uji t bahwa variabel BOPO memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $(-8,361 < -2,03452)$ , maka Ho ditolak.
2. Secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap ROA. Dimana variabel NPF memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,303 > 2,03452)$ , maka Ho ditolak.
3. Secara simultan variabel Biaya Operasioanl Pendapatan Operasional (BOPO)

dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,210 > 3,28$ . Maka Ho ditolak.

### 2. Saran

Semoga adanya pengetahuan masyarakat terhadap minat produk perbankan syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016
- Departemen Agama RI Al-Qur`an dan Terjemahannya Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006
- Duwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis Yokyakarta : Cv. Andi Offset, 2014
- Faturrahman Djamil, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Frianto Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Harmono, Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Herman Darmawi, Manajemen Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Irham Fahmi, Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah ( Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Ismail, Akutansi Bank, Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah Jakarta:Kencana, 2011
- Kasmir, Manajemen Perbankan Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 201
- Khaerul Uman, Manajemen Pemasaran Bank Syariah Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- , Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan Bogor: Ghalia Indonesia, 2005

- M.Quraish Shinab, Tafsir Al- Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qur'an Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Yoqyakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- R.Ade Sasongko Pramudhito," Analisis pengaruh CAR, NPF, BOPO,FDR, dan NCOM terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia ( Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012)" Skripsi, Universita Diponegoro Semarang, 2014
- Sofyan Syafii Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Sulhan dan Ely Siswanto, Manajemen Bank konvensional dan Syariah, Malang: UIN Malang, 2008
- Sunarto Zulkipli, Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah Jakarta: Hak Cipta, 2004
- Trisadini P. Usanti, Abd shomad, Transaksi Bank Syariah Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wangsawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012